

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Konseling MTsN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling di MTsN 3 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh data dari 2 orang guru Bimbingan dan Konseling memiliki penilaian secara keseluruhan dengan kriteria tinggi (74.12%). Kompetensi profesional Guru BK di MTsN 3 Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa telah memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi profesi guru bimbingan dan konseling.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Konseling MTsN 3 Kota Banjarmasin

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru bimbingan konseling di MTsN 3 Kota Banjarmasin yaitu,

Kualifikasi akademik yang relevan dengan profesi yang ditekuni yaitu, dapat diketahui bahwa pendidikan yang sesuai dengan profesi yang ditekuni sangat berpengaruh, karena berawal dari pendidikan itulah kita merasa nyaman atau mampu. Lama masa kerja yaitu, Semakin lama seseorang berproses, maka pengalaman yang didapat pun sangat banyak. Pengalaman yang dialami oleh guru sangat berpengaruh, karena pengalaman ini sangat luar biasa dan sangat penting. Guru BK Mtsn 3 kota Banjarmasin yang paling lama menjadi guru BK disana sekitar 7 tahun. Sertifikasi sebagai pendidik yaitu, kalau pengaruh sertifikasi yang

pernah mengikuti dan yang tidak memang sangat berpengaruh, karena banyak yang belum diketahui. Serta menurut beliau kalau biasa hal-hal seperti pelatihan dan semacam itu perlu terus diadakan. Hal ini menunjukkan guru tersebut untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional dan pengembangan karier.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan maka dapat disampaikan saran bagi Mtsn 3 Kota Banjarmasin diantaranya;

1. Bagi guru bimbingan dan konseling, agar lebih meningkatkan kemampuan profesionalnya khususnya dalam hal memilih teknik asesmen sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling yaitu dalam memilih teknik asesmen berupaya untuk menyesuaikan dengan data yang diungkap dan diperlukan, menentukan teknik asesmen mempertimbangkan usia, gender, bahasa, dan faktor lainnya melalui mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah seperti *workshop*, seminar, diklat, diskusi panel ataupun pertemuan ilmiah lainnya yang diselenggarakan oleh MGBK, organisasi profesi, maupun instansi lainnya atau mengikuti studi lanjut. Hal ini dilakukan agar pelayanan bimbingan dan konseling berkualitas.
2. Bagi MGBK maupun instansi lainnya secara rutin mengadakan seminar, *workshop*, pelatihan, diklat maupun pertemuan rutin yang berkala nasional atau daerah sebagai wadah untuk *sharing*, tukar pendapat, dan memadukan persepsi dalam peningkatan dan pengembangan kompetensi dan profesionalis guru BK.
3. Kepala sekolah untuk memfasilitasi dan mendorong guru BK untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah seperti *workshop*, seminar, diklat yang diselenggarakan oleh organisasi profesi, MGBK, ataupun instansi lainnya agar dapat menambah wawasan sehingga dapat meningkatkan kualitas kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling.

4. Bagi pembaca, penelitian ini merupakan langkah awal bagi peneliti, untuk itu, harapan peneliti adalah data dalam penelitian ini perlu ditindak lanjuti lebih dalam lagi.